

ARTIKEL

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS *INQUIRY* TEMAS
LINGKUNGAN SAHABAT KITA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 5 SDN
1 LEMING KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR
TAHUN AJARAN 2021/2022**



Artikel ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan

Untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan

NURLIANA

170102026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

ARTIKEL

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS *INQUIRY* TEMA
8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS 5
SDN 1 LEMING KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK
TIMUR TAHUN AJARAN 2021/2022



NURLIANA
170102026

Pembimbing I,

ZOHRANI, M.Pd
NIDN. 0823097302

Pembimbing II

DINA APRIANA, M.Pd
NIDN. 0808048401

Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis *Inquiry* Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Untuk Peserta Didik Kelas 5 SDN 1 Leming Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2021/2022

Nurliana ¹, Dina Apriana ², Zohrani ³, M. Sururuddin ⁴
¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hamzanwadi
¹²³⁴**Email:** nurlianaalwahab23@gmail.com, d33.nadhyn@gmail.com,
zohranis@gmail.com, sururuddin@hamzanwadi.ac.id
Program Studi PGSD FIP Universitas Hamzanwadi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul tematik berbasis pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan desain penelitian pengembangan Borg & Gall dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah yaitu: (1) Analisis (*Analysis*), (2) Perancangan (*Design*), (3) pengembangan produk (*Development*), (4) Penerapan (*Implementation*), (5) Evaluasi (*Evaluation*). Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 01 Leming. Instrumen penelitian dan pengembangan ini menggunakan lembar validasi, dan angket respon peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji validasi Hasil validasi dari ahli materi pada pengembangan bahan ajar modul tematik berbasis pembelajaran *inquiry* yang telah dikembangkan oleh peneliti memperoleh skor berjumlah 90,625% yang berada pada kriteria “sangat valid”. Kemudian hasil dari ahli media memperoleh skor berjumlah 93,75% dengan kategori “sangat valid”. Hasil penilaian angket yang dilakukan oleh peserta didik kelas V SDN 01 Leming terhadap pengembangan produk bahan ajar modul tematik berbasis pembelajaran *inquiry* mendapatkan skor berjumlah 94,696% dengan kategori “sangat valid”. Dari keseluruhan hasil data tersebut maka bahan ajar modul tematik yang dikembangkan oleh peneliti dapat digunakan sebagai bahan ajar penunjang kegiatan proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar Modul, Tematik, *Inquiry*

Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis *Inquiry* Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Untuk Peserta Didik Kelas 5 SDN 1 Leming Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2021/2022

NURLIANA

Email: nurlianaalwahab23@gmail.com

Program Studi PGSD FIP Universitas Hamzanwadi

ABSTRACT

This research aims to develop a thematic module based on inquiry learning by using the Borg & Gall development research design with ADDIE model which consists of 5 steps, namely: (1) Analysis, (2) Design, (3) product development (Development), (4) Implementation, (5) Evaluation. The research was conducted on fifth grade students at SDN 01 Leming. This research and development instrument used a validation sheet, and student response questionnaires. The results of this research indicated that the validation test. The validation results from material experts in the development of inquiry learning-based thematic module teaching materials that had been developed by researchers obtained a score of 90.625% which was "very valid" criteria. Then the results from media experts obtained a score of 93.75% "very valid" category. The results of the questionnaire assessment conducted by the fifth grade students at SDN 01 Leming on the development of the thematic module teaching materials based on inquiry learning got a score of 94.696% in the "very valid" category. From the overall results of the data, the thematic module teaching materials developed by researcher can be used as teaching materials to support learning process activities in school.

Keywords: *Development, Module Teaching Materials, Thematic, Inquiry*

PENDAHULUAN

Menurut Ryzal Perdana, dkk (2019: 3) kemampuan berpikir kritis ini dapat dicapai dengan cara bersosialisasi dengan lingkungan yang terbiasa berpikir kreatif. Keterampilan berpikir kritis ini sangat penting dalam dunia pendidikan, karena memungkinkan peserta didik benar-benar mendapatkan pemahaman informasi yang lebih kompleks dan juga dapat mengkomunikasikan hasil pemikirannya. Penerapan pendekatan *inquiry* pada pembelajaran tidak harus selalu dengan bimbingan guru, agar memudahkan peserta didik belajar secara mandiri dirumah karena pada saat ini seluruh dunia sedang diguncangkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus COVID-19 yang berdampak pada semua bidang termasuk pendidikan.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, 24 Februari 2021 di SDN 01 Leming kecamatan Terara pada kelas 5 yaitu kegiatan pembelajaran peserta didik yang kurang optimal. Hal tersebut disebabkan karena adanya wabah penyakit Covid-19 yang tersebar disebagian besar belahan dunia pada umumnya, sehingga lembaga pendidikan di Indonesia pada khususnya ditutup dan proses pembelajaran dilakukan secara mandiri dirumah atau disebut dengan BDR (Belajar Dari Rumah). Dengan demikian, baik guru maupun peserta didik merasa kewalahan dalam melakukan proses belajar mengajar. Contohnya, dalam melakukan pembelajaran dirumah tidak semua rumah peserta didik dapat dijangkau oleh guru.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan dua rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana langkah-langkah pengembangan bahan ajar modul berbasis pendekatan *inquiry* tema 8 lingkungan sahabat kita

subtema 1 manusia dan lingkungan untuk peserta didik kelas5 Sekolah Dasar Negeri 01 Leming kecamatan Terara kabupaten Lombok Timur provinsi NTB tahun ajaran 2021/2022?. (2) Bagaimana hasil pengembangan bahan ajar modul berbasis pendekatan *inquiry*tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan lingkungan untuk peserta didik kelas5 Sekolah Dasar Negeri 01 Leming kecamatan Terara kabupaten Lombok Timur provinsi Nusa Tenggara Barat tahun ajaran 2021/2022?. Untuk memecahkan dua permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian pengembangan dengan model ADDIE yang menghasilkan bahan ajar metode penelitian pengembangan. Selanjutnya dilakukan uji coba terhadap produk yang dihasilkan.

Menurut Nana (2019: 31) “bahan ajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran”. Jadi, bahan ajar merupakan segala sesuatu yang dipakai seorang guru ataupun peserta didik sebagai pedoman dan petunjuk/arahan untuk bisa mendapatkan ilmu pengetahuan. Dari beberapa pendapat tentang pengertian pengembangan bahan ajar di atas dapat kita simpulkan pengembangan bahan ajar adalah suatu proses untuk melakukan penyempurnaan terhadap bahan atau materi yang digunakan sebagai pedoman dan petunjuk/arahan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan untuk bisa mendapatkan ilmu pengetahuan atau mempengaruhi seseorang dengan tujuan agar orang yang dipengaruhi mengikuti apa yang diajarkan.

Menurut Ryzal Perdana dkk (2020: 5) model pembelajaran *inquiry* dilakukan melalui kegiatan observasi, manipulasi, generalisasi, verifikasi dan aplikasi. Peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir kritis tentu akan

memudahkan mereka untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Menurut Topic Offirstson (2012: 3) pada pembelajaran *inquiry* peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan analisis dan penyelidikan dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Berdasarkan uraian tersebut maka Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis *Inquiry* Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Untuk Peserta Didik Kelas 5 SDN 1 Leming Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Research and Development dengan desain ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Menurut Yudi Hari Rayanto dan Sugianti (2020: 28) penelitian dengan model ADDIE muncul pertama kali pada tahun 1975 dan dikembangkan oleh pusat teknologi pembelajaran di Universitas Florida untuk dinas militer Amerika Serikat. Model penelitian pengembangan ADDIE merupakan singkatan dari analysis, design, development, implementation, dan evaluation yang merupakan salah satu model desain penelitian pengembangan yang disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pelajar.

Model penelitian ini memiliki 5 tahapan yakni antara lain, 1) Tahap Analisis, Menurut Abdul Rahmat dkk (2020: 4) tahap analisis merupakan suatu

proses needs assessment (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan) dan melakukan analisis tugas (task analyze). Out put yang dihasilkan berupa karakteristik calon peserta didik, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan kebutuhan. 2) Tahap Desain; Menurut Yudi Hari Rayanto dan Sugianti (2020: 31) tahap desain adalah memverifikasi kinerja yang diharapkan dan pemilihan metode yang sesuai. Tahap ini dikenal dengan istilah membuat rancangan (blue print), ibarat bangunan maka sebelum dibangun harus ada rancang bangun di atas kertas terlebih dahulu. 3) Tahap Pengembangan; menurut Yudi Hari Rayanto & Sugianti (2020: 31) pengembangan merupakan proses mewujudkan blue print alias desain tadi menjadi kenyataan. Artinya pada tahap ini segala sesuatu yang dibutuhkan atau yang akan mendukung proses pembelajaran semuanya harus disiapkan. 4) Tahap Implementasi; menurut Abdul Rahmat dkk (2020: 7) implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang kita buat. Setelah produk siap, maka dapat diujicobakan melalui kelompok kecil kemudian dievaluasi dan direvisi. Kemudian ujicoba dapat dilakukan kembali dan direvisi sehingga menghasilkan produk akhir yang siap diimplementasikan. 5) Tahap Evaluasi; menurut Nurkencana (Dian Rahayu, 2021: 1) evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal. Tahap ini adalah suatu proses untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 01 Leming kecamatan Terara kabupaten Lombok Timur provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun

Ajaran 2021/2022 dengan jumlah sasaran penelitian terdapat 30 peserta didik yang terdiri dari 14 perempuan dan 16 laki-laki. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi, pedoman wawancara, angket, dan dokumentasi. Jenis angket yang digunakan yakni angket validasi ahli dan angket respon siswa. Angket validasi ahli diberikan kepada dua ahli yakni ahli materi dan ahli materi guna untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan sebelum dilakukan tahap implementasi kepada peserta didik. Sedangkan angket respon peserta didik diberikan kepada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Leming guna untuk mengetahui kemenarikan bahan ajar berbasis *inquiry* ini. Angket ini memuat tentang pendapat dan komentar peserta didik mengenai modul yang sedang dikembangkan oleh peneliti

HASIL PENELITIAN

Hasil pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan produk bahan ajar modul tematik berbasis inkuiri untuk siswa kelas V sekolah dasar. Tema yang dipilih dalam penelitian pengembangan ini adalah tema 8 yang terdiri atas 4 subtema, tetapi yang dikembangkan adalah subtema 1 yaitu “manusia dan lingkungan”. Modul untuk siswa dilengkapi dengan daftar jadwal kegiatan positif setiap hari pada awal pembelajaran untuk menerapkan kebiasaan yang positif pada siswa dalam sehari-harinya. Modul pembelajaran tematik kelas V berbasis inkuiri ini dirancang untuk sistem pembelajaran secara mandiri, serta disajikan secara komunikatif dua arah dan pemberian evaluasi disetiap akhir pembelajaran sebagai bahan rujukan siswa.

Pengembangan modul pembelajaran modul tematik berbasis inkuiri kelas V ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analisis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), sehingga rancang pengembangan mengacu pada tahapan-tahapan model ADDIE antara lain 1) Tahap analisis, pada tahap analisis kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis kurikulum dan materi, dan analisis kebutuhannya yakni menganalisis berdasarkan wawancara dengan guru kelas V. 2) Tahap desain, tahapan kegiatan yang dilakukan yakni menentukan judul, mengumpulkan referensi materi, menyusun kerangka modul, merancang pembelajaran, dan merancang tampilan modul. 3) Tahap pengembangan, yakni tahap pembuatan soft file dan hard file modul yang telah peneliti rancang, kemudian diberikan kepada tim validasi ahli yang bertujuan untuk mendapatkan masukan perbaikan. 4) Tahap implementasi, yakni menerapkan modul yang telah dibuat kepada kelas V SDN 01 Leming yang berjumlah 15 orang dengan penyelenggaraan pembelajaran. Pada tahap ini diperoleh data angket respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan Modul Tematik Berbasis *Inquiry*. Implementasi pada penelitian ini dilakukan tiga hari yaitu pada hari Selasa 28 September 2021, hari Kamis 30 September 2021, dan hari Sabtu 2 Oktober. 5) Tahap evaluasi, setelah melalui proses-proses pada langkah sebelumnya, selanjutnya dilakukan revisi berdasarkan komentar, kritikan, masukan dan saran dari tim ahli materi dan ahli media. Sehingga bahan ajar yang dikembangkan dapat dikategorikan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap modul yang diperoleh dari ahli media diperoleh prosentase sebesar 90,625% (sangat valid), dan ahli materi diperoleh 93,75% (sangat valid). Hasil pengisian angket peserta didik dengan jumlah pernyataan 11 memperoleh skor 94,696% dengan kategori “sangat valid”. Jadi, modul tematik berbasis *inquiry* ini telah memenuhi syarat untuk diujicobakan pada kelas V SDN 01 Leming setelah melakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari validator. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar sudah layak untuk digunakan. Berdasarkan tingkat respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar modul tematik berbasis *inquiry*, maka dapat kita simpulkan bahwa penggunaan modul tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya; 1) Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan penelitian pengembangan model ADDIE yakni memiliki lima langkah atau tahapan dalam penelitian, diantaranya a) Analisis (*Analysis*); b) Perancangan (*Design*); c) pengembangan (*Development*); d) Eevaluasi (*Evaluation*); e) penerapan (*Implementation*). 2) Hasil validasi dari ahli materi pada pengembangan bahan ajar modul tematik berbasis pembelajaran *inquiry* yang telah dikembangkan oleh peneliti memperoleh skor berjumlah 90,625% yang berada pada kriteria “sangat valid”. Kemudian hasil

dari ahli media memperoleh skor berjumlah 93,75% dengan kategori “sangat valid”. 3) Hasil penilaian angket yang dilakukan oleh peserta didik kelas V SDN 01 Leming terhadap pengembangan produk bahan ajar modul tematik berbasis pembelajaran *inquiry* mendapatkan skor berjumlah 94,696% dengan kategori “sangat valid” . Dari hasil data yang didapatkan peneliti, maka dapat kita simpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan dikategorikan “layak” untuk digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Offistson, T. (2012). *Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbentuk Software Cinderella*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Perdana, R., Budiyo, Sajidan, & Sukarmin. (2020). *Model Pembelajaran ISC (Inquiry Social Complexity) untuk Memberdayakan Critical and Creative Thinking (CCT) Skills*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Rahayu, D. (2021). *Konsep Dasar Evaluasi Program Pelatihan Inspirasi Kepenulisan dan Penelitian Bagi Widyaiswara*. Bogor: Dendelion Publisher.
- Rahmat, A., Husain, R., Luawo, Y. E., Ishak, D., & Ibura, I. R. (2020). *Belajar dari Alam Biluhu Model Pembelajaran Sentra Bahan Alam pada Taman Kanak-Kanak Melalui Pendekatan Saintifik Berbasis Kawasan Teluk Tomini*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rayanto, Y. H. & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2, Teori dan Praktik*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.